



**BELIS DALAM ADAT MANGGARAI DAN HALANGAN-
HALANGAN PERKAWINAN MENURUT KITAB HUKUM
KANONIK**

PAPER ILMIAH

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Menyelesaikan Program Studi Teologi

**Kontekstual Pascasarjana-Non
Gelar**

Oleh

SALESTI BERTO GAGANG

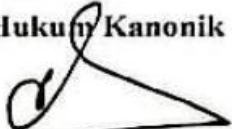
NIM: 24.1313/24.07.54.0954. R

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2026

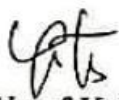
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Salesti Berto Gagang
2. NIM : 24.1313/24.07.54.0954. R
3. Judul : Belis dalam Adat Manggarai dan Halangan-Halangan Perkawinan Menurut Kitab Hukum Kanonik
4. Pembimbing:
Kletus Hekong, Drs., Lic




5. Tanggal diterima : 30 November 2025

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero




Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Paper Ilmiah
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Diploma/S2 Lokal

Ledalero, 23 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik (S2)



Dewan Penguji

1. Penguji I: Alfonsus Mana, Drs., Lic

.....

2. Penguji II: Kletus Hekong, Drs., Lic.

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salesti Berto Gagang

NIM : 24.1313/24.07.54.0954. R

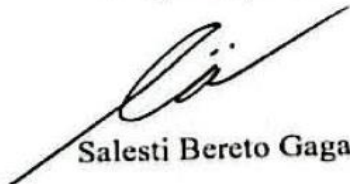
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa paper ilmiah ini dengan judul **“Belis dalam Adat Manggarai dan Halangan-Halangan Perkawinan Menurut Kitab Hukum Kanonik”** benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat dari karya yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain dan lembaga lain disertakan dalam paper ilmiah sebagai sumber penulisan. Hal itu dicantumkan dalam kutipan berupa catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan paper ilmiah dan gelar yang saya peroleh dari paper ilmiah tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 23 Mei 2026

Yang Menyatakan



Salesti Bereto Gagang

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademis Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salesti Berto Gagang

NPM/NIRM : 24.1313/24.07.54.0954. R

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas paper ilmiah saya yang berjudul: “BELIS DALAM ADAT MANGGARAI DAN HALANGAN-HALANGAN PERKAWINAN MENURUT KITAB HUKUM KANONIK” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan paper ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 23 Mei 2026

Yang Menyatakan



Salesti Berto Gagang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Belis dalam Adat Manggarai dan Halangan-halangan Perkawinan menurut Kitab Hukum Kanonik". Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna dan fungsi belis dalam adat Manggarai, serta membandingkannya dengan halangan-halangan perkawinan menurut Kitab Hukum Kanonik.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. RP. Kletus Hekong, Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta masukan yang sangat berharga;
2. RP. Alfonsus Mana selaku dosen penguji yang telah bersedia membaca, mengoreksi, serta menguji paper ilmiah ini, dan semua usul serta saran perbaikannya telah membantu paper ini menjadi lebih baik.
3. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana yang digunakan penulis selama proses pengerjaan karya ilmiah ini.
4. Kongregasi Stigmata Kudus Tuhan Kita Yesus Kristus, keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan moral dan semangat;
5. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami belis dan perkawinan dalam konteks budaya dan agama. Selain itu, penulis juga berharap karya ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian

ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

IFTK Ledalero, 23 Mei 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Salesti Berto Gagang', with a long horizontal stroke extending to the right.

Salesti Berto Gagang

ABSTRAK

Salseti Berto Gagang, 24.13.13. R. **Paper ilmiah berjudul Belis dalam Adat Manggarai dan Halangan-Halangan Perkawinan Menurut Hukum Kitab Kanonik.** Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik Institut Filsafat Katolik.

Penulisan paper ilmiah ini bertujuan: *pertama* mengajak kaum muda Manggarai untuk turut ambil bagian dalam merembuk dan membahas belis adat Manggarai dan halangan perkawinan menurut Kitab Hukum Kanonik. *Kedua* memberikan pemahaman kepada masyarakat Manggarai tentang belis serta memperkaya khazanah pendidikan dengan memperjuangkan nilai dan eksistensi budaya dan halangan perkawinan karena belis.

Metode yang digunakan dalam tulisan paper ilmiah ini adalah metode wawancara dan analisis data sekunder. Metode wawancara meliputi wawancara langsung dan bertemu tokoh adat yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman baik adat serta belis di Manggarai. Metode berikutnya adalah pengumpulan data sekunder, yaitu dengan ditinjau dari referensi-referensi seperti buku, dokumen, artikel, jurnal dan manuskrip yang berbicara tentang belis adat Manggarai dan halangan perkawinan menurut kitab hukum kanonik.

Melalui penelitian dan analisis yang dilakukan penulis dalam proses penulisan paper ilmiah ini disimpulkan bahwa belis merupakan salah satu tradisi yang ada di Manggarai yang memiliki nilai budaya dan sosial, namun juga dapat menjadi satu beban bagi masyarakat. Sementara KHK mengatur halangan-halangan perkawinan yang bertujuan melindungi kesucian perkawinan dan martabat keluarga. Penelitian ini akan membahas tentang makna dan fungsi belis dalam adat manggarai, serta membandingkan halangan-halangan perkawinan menurut KHK.

Belis diterima dan diakui sebagai tradisi yang memiliki dampak serta ikatan relasi dengan halangan nikah di Manggarai dan masyarakat luas. Oleh karena itu, relasi antara belis dan halangan perkawinan membuktikan bahwa belis sebagai tradisi harus dipertahankan.

Kata kunci: Belis, Adat, dan Halangan Perkawinan

ABSTRACT

Salseti Berto Gagang, 24.13.13. Scientific paper **entitled Belis in Manggarai Custom and Marriage Impediments According to the Code of Canon Law**. Study Program of Religious Science/Catholic Theology, Institute of Catholic Philosophy.

The writing of this scientific paper aims: first, to invite the young people of Manggarai to take part in discussing and examining the Manggarai custom of belis and marriage impediments according to the Code of Canon Law. Second, to provide an understanding to the Manggarai community about belis as well as to enrich educational knowledge by advocating for the value and existence of culture and marriage impediments related to belis.

The methods used in this scientific paper are interviews and secondary data analysis. The interview method includes direct interviews and meetings with traditional leaders who have knowledge and experience in both custom and belis in Manggarai. The next method is secondary data collection, which is reviewed from references such as books, documents, articles, journals, and manuscripts discussing the Manggarai custom of belis and marriage impediments according to the Code of Canon Law.

Through the research and analysis conducted by the author in the process of writing this scientific paper, it is concluded that belis is a tradition in Manggarai that holds cultural and social value, yet it can also become a burden for the community. Meanwhile, the Code of Canon Law regulates marriage impediments aimed at protecting the sanctity of marriage and the dignity of the family. This study will discuss the meaning and function of belis in Manggarai custom, as well as compare marriage impediments according to the Code of Canon Law.

Belis is accepted and recognized as a tradition that has an impact and relational bond with marriage impediments in Manggarai and the wider community. Therefore, the relationship between belis and marriage impediments proves that belis as a tradition must be preserved.

Keywords: Belis, Custom, Marriage Impediments

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Manfaat Penulisan.....	5
1.5 Metode Penulisan	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II PELAKSANAAN BELIS DAN MODEL PERKAWINAN DI MANGGARAI	8
2.1 Proses Belis dalam Adat Manggarai	8
2.1.1 Prapeminangan.....	8
2.1.2 <i>Watang</i>	9
2.1.3 <i>Watang Karong Salang</i>	10
2.1.4 Persiapan Sebelum Peminangan	10
2.1.4.1 Acara Peminangan (<i>Weda Rewa Tuke Mbaru</i>) dan Pertunangan (<i>Pongo</i>)	10
2.1.4.2 <i>Paluk Kila</i>	11
2.1.4.3 Keputusan Akhir (<i>Kempu</i>)	12

2.2 Perkawinan dalam Adat Manggarai	
<i>(Kawing, Kaeng Kilo, Na'a Wina/Rona)</i>	13
2.3 Wagal	14
2.3 Jenis-jenis Perkawinan Adat Manggarai	16
2.3.1 <i>Kawing Tungku</i>	16
2.3.1.1 <i>Kawing Tungku Cu</i>	16
2.3.1.2 <i>Kawing Tungku Neteng Nara</i>	17
2.3.1.3 <i>Kawing Tungku Anak Rona Musi</i>	18
2.3.2 <i>Kawing Cako</i>	18
2.3.3 <i>Kawing Cangkang</i>	18

BAB III HAKIKAT PERKAWINAN DALAM GEREJA

KATOLIK	20
3.1 Konsep Perkawinan dalam Gereja Katolik	20
3.1.1 Atas Dasar Cinta	20
3.1.2 Tanpa Dorongan dari Orang lain	20
3.2 Hakikat Perkawinan	21
3.2.1 Tujuan Perkawinan	21
3.2.1.1 Kesejahteraan Suami-Istri	22
3.2.1.2 Kelahiran dan Pendidikan Anak	22
3.2.2 Sifat Hakiki Perkawinan	23
3.2.2.1 Monogami	23
3.2.2.2 Indissolubility	23
3.2.3 Perkawinan sebagai Tindakan Publik	24
3.2.4 Perkawinan sebagai Sakramen	24
3.2.4.1 Tanda dan Rahmat Sakramen	25
3.2.4.2 Tanggung Jawab Gereja Terhadap Perkawinan	26
3.3 Cinta Perkawinan dan Intimitas	27
3.3.1 Kerelaan Untuk Melakukan Hubungan Seksual	27
3.3.2 Panggilan Untuk Intimitas Seksual	28
3.3.3 Memelihara Persahabatan Matrimonial	29

BAB IV ADAT MANGGARAI DAN HALANGAN PERKAWINAN DITINJAU DARI KITAB KANONIK.....	30
4.1 Masalah Budaya	30
4.1.1 Pergeseran Makna Belis.....	30
4.1.2 Budaya Patriarki.....	30
4.1.3 Perempuan Sebagai Investasi.....	31
4.1.4 Kawin Paksa.....	32
4.1.5 Konflik Keluarga.....	32
4.2 Halangan-Halangan Perkawinan dalam Gereja Katolik	33
4.2.1 Halangan Perkawinan.....	33
4.2.1.1 Halangan Usia (Kanon.1083).....	34
4.2.1.2 Impotensi (Kanon. 1084)	34
4.2.1.3 Adanya Ikatan Perkawinan (Kanon. 1085)	35
4.2.1.4 Disparitas Cultus (Kanon.1086).....	35
4.2.1.5 Tabisan Suci (Kanon. 1087)	36
4.2.1.6 Kaul Kemurnian dalam Suatu Terekar (Kanon. 1088)	37
4.2.1.7 Penculikan dan Penahanan (Kanon. 1089).....	37
4.2.1.8 Pembunuhan (Kanon. 1090).....	38
4.2.1.9 Hubungan Darah (Kanon. 1091).....	39
4.2.1.10 Halangan Hubungan Semenda (Kanon. 1092).....	40
4.2.1.11 Halangan Adopsi (Kanon. 1094).....	41
4.2.1.12 Halangan Publik Honesitas (Kanon. 1093).....	42
4.3 Cacat Konsesus Perkawinan Gereja Katolik	43
4.3.1 Tidak Dapat Menggunakan Akal Budi Secukupnya dan Cacat Psikologi (Kanon. 1095)	43
4.3.2 Pengetahuan Minimal Tentang Perkawinan (Kanon. 1096)	43
4.3.3 Kekeliruan (Kanon. 1097).....	44
4.3.4 penipuan (Kanon. 1098).....	45
4.3.5 Kekeliruan Tentang Kodrat Sakramental perkawinan (Kanon. 1099)	45
4.3.6 Simulasi Konsesus (Kanon. 1101)	46
4.3.7 Nikah Dengan Syarat (Kanon. 1102).....	47
4.3.8 Paksaan atau Ketakutan Berat (Kanon. 1103).....	48

4.3.9 Nikah Harus Tatap Muka (Kanon. 1104).....	49
BAB V PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50
5.1.1 Catatan Penting.....	51
5.2 Saran	52
5.2.1 Orang Tua.....	53
5.2.2 Masyarakat	53
5.2.4 Gereja Keuskupan Ruteng.....	54
5.2.5 Pemerintah.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	61